

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Assa'adah yang tinggal dipondok pesantren Qomaruddin, pondok pesantren Assyarifah dan pondok pesantren Assyafi'iyah dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling Non Probability*. Teknik *purposive sampling* merupakan bagian dari non random sampling dimana pemilihan sampel sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Latipun, 2012). Pengambilan sampel penelitian mengambil data dari 20% dari populasi yakni terdapat 52 siswa SMA yang tinggal dipondok pesantren yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Kriteria sampel yang digunakan yaitu :

- a. Laki-laki atau perempuan
- b. Usia 15-18 tahun
- c. Siswa SMA Assa'adah yang tinggal di pondok pesantren.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang digunakan untuk mendapatkan jenis data kuantitatif. Secara umum, skala merupakan suatu alat pengumpulan data yang berupa sejumlah pernyataan yang harus dijawab oleh subjek yang menjadi sasaran atau responden penelitian. Singkatnya, skala adalah suatu prosedur penempatan atribut atau karakteristik objek pada titik-titik tertentu sepanjang suatu kontinum (Azwar, 2013)

- a. *Home-based involvement*, adalah keterlibatan orangtua dirumah dengan kegiatan anak untuk mendukung kesuksesan akademiknya seperti orangtua berkomunikasi dengan anak mengenai aktivitas sekolah maupun tugas sekolah anak, memberikan anak berbagai kegiatan pada waktu luang untuk mendukung prestasinya, menciptakan lingkungan belajar dirumah, memberikan bahan-bahan intelektual yang menarik dirumah.
- b. *School based involvement*, adalah keterlibatan orangtua disekolah anaknya dalam berpartisipasi dengan acara sekolah, administrasi sekolah, dan bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mendukung kesuksesan akademik anak (Hill&Tyson, 2009)
- c. *Academic Sosialization*, adalah srategi yang dilakukan orangtua untuk membuat anaknya lebih berkembang dalam kemandirian dan kemampuan kognitifnya, membantu pengembangan pendidikan dan cita-cita pekerjaan, anak didorong berdasarkan motivasi internal untuk mencapai prestasi dengan fokus pada rencana masa depan.

Untuk menentukan skor terhadap subjek maka ditentukan norma penskoran dengan empat alternatif jawaban. Menurut Arikunto (2006), ada kelemahan dengan lima alternatif jawaban, karena responden cenderung memilih alternatif yang ada di tengah R (ragu-ragu), karena jawaban dirasa paling aman dan paling gampang.

Skala Likert ini juga menjabarkan kategori jawaban yang ditengah (R) berdasarkan dua alasan :

- 1) Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu).
- 2) Tersedianya jawaban yang di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya ke arah setuju ataukah ke arah tidak setuju.

Oleh karena itu peneliti menghilangkan jawaban R (ragu-ragu) untuk meminimalisir ketidakvalidan aitem yang di uji. Sehingga pilihan alternatif jawaban hanya empat saja.

Tabel 4

Hasil Uji Estimasi Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Aitem
<i>Student Engagement</i>	0,757	30
<i>Parental Involvement</i>	0,802	22

Pada tabel 4 menjelaskan bahwa pada hasil uji reliabilitas variabel *parental involvement*, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,802 maka reliabilitasnya adalah reliabel sehingga aitem-aitemnya dapat dikatakan reliabel sebagai alat pengumpul data. Sedangkan variabel *student engagement* diperoleh nilai sebesar 0,757 yang artinya reliabilitasnya baik sehingga aitem-aitemnya dapat dikatakan sangat reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

